

TESIS

**PENGARUH AKTIVITAS PERBANKAN HIJAU TERHADAP
PERFORMA HIJAU BANK YANG DIMEDIASI OLEH PEMBIAYAAN
HIJAU BERKELANJUTAN**



**UNIVERSITAS TARUMANEGARA
FAKULTAS EKONOMI dan BISNIS
JAKARTA
2025**

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : TENNIE THESALONICA

NIM : 127232008

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR
MAGISTER AKUNTANSI
UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

PERSETUJUAN JUDUL TESIS
MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI dan BISNIS
JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN TESIS

NAMA : TENNIE THESALONICA
NO. MAHSISWA : 127232008
PROGRAM : MAGISTER AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN & PERBANKAN
JUDUL TESIS : PENGARUH AKTIVITAS PERBANKAN HIJAU
TERHADAP PERFORMA BANK YANG
DIMEDIASI OLEH PEMBIAYAAN HIJAU
BERKELANJUTAN

Jakarta, 14 Mei
2025



Prof. Dr. Ignatius Roni Setyawan, S.E., M.Si

FAKULTAS EKONOMI & BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA

TANDA PENGESAHAN TESIS

N A M A : Tennie Thesalonica

N I M : 127232008

PROGRAM STUDI : S.2 AKUNTANSI

JUDUL TESIS

PENGARUH AKTIVITAS PERBANKAN HIJAU TERHADAP PERFORMA HIJAU BANK YANG DIMEDIASI OLEH PEMBIAYAAN
HIJAU BERKELANJUTAN

Telah diuji pada sidang Tesis pada tanggal 9 Juni 2025 dan dinyatakan lulus dengan majelis penguji
majelis penguji terdiri dari

1. Ketua : Estralita Trisnawati
2. Anggota : Ign Roni Setiawan
Hendro Lukman



Jakarta, 9 Juni 2025

Pembimbing



Ign Roni Setiawan

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, rahmat, serta karunia-Nya sehingga saya mampu menyelesaikan tesis dengan judul “PENGARUH PERBANKAN HIJAU DAN PEMBIAYAAN HIJAU BERKELANJUTAN TERHADAP PERFORMA HIJAU BANK: PERBANDINGAN SEBELUM DAN SESUDAH COVID-19” dengan baik dan tepat waktu. Penyusunan skripsi ini menjadi suatu syarat dalam menyelesaikan Magister untuk mendapatkan gelar sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Tarumanagara.

Dalam penyusunan proposal tesis ini banyak rintangan dan hambatan yang harus dihadapi, namun pada akhirnya dapat dilalui. Saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas dukungan dan motivasi yang diberikan bagi beberapa pihak, yaitu:

1. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., MBA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara
2. Ibu Dr. Estralita Trisnawati. S.E., Ak., MSi., CA selaku Ketua Program Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara
3. Bapak Prof. Dr. Ignatius Roni Setyawan, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing yang memberikan banyak arahan dan masukan dalam penyusunan tesis.
4. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara atas ilmu dan waktu yang diberikan selama kegiatan belajar mengajar di perkuliahan ini.
5. Seluruh keluarga saya atas kasih sayang, dukungan, dan doa yang tak henti selama proses penyusunan tesis.
6. Seluruh pihak yang membantu proses penyusunan tesis ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan penyusunan tesis. Oleh karena itu, penulis terbuka atas kritik dan saran. Pada akhirnya, penulis berharap tesis ini dapat bermanfaat dan dikembangkan di masa depan.

Jakarta, 14 Mei 2025

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Tennie Thesalonica', enclosed within a hand-drawn oval shape.

Tennie Thesalonica

127232008

PENGARUH AKTIVITAS PERBANKAN HIJAU TERHADAP PERFORMA HIJAU BANK YANG DIMEDIASI OLEH PEMBIAYAAN HIJAU BERKELANJUTAN

Tennie Thesalonica

127232008

ABSTRACT

This study aims to analyze the determinants of Green Banking performance, specifically Green Banking activities mediated by sustainable Green Financing, by comparing conditions before and after Covid-19 amidst the phenomenon of banking digitalization. The researchers hypothesize a significant and positive relationship between Green Banking activities, Green Banking performance and sustainable Green Financing, as well as a significant and positive relationship between sustainable Green Financing and green bank performance. Additionally, the researcher examine the differences in the impact of Green Banking on sustainable Green Financing and green bank performance before and after COVID-19. The research method used is Ordinary Least Square with the Causal Step method to test the mediation variable and Moderated Regression Analysis to test the moderation variable using SPSS. The results of this study have important implications and can serve as a reference for banks in Indonesia in identifying factors that influence green bank performance and as a consideration in the development of Green Banking in the future, given the limited research on this topic in Indonesia.

Keywords: Green Banking Activities, Green Banking Performance, Sustainable Green Financing, Covid-19.

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi kinerja perbankan hijau dengan fokus pada aktivitas perbankan hijau yang dimediasi oleh pembiayaan hijau berkelanjutan, serta membandingkan kondisi sebelum dan sesudah Covid-19 di tengah digitalisasi perbankan. Penelitian ini menguji adanya hubungan positif dan signifikan antara aktivitas perbankan hijau, pembiayaan hijau berkelanjutan, dan performa hijau bank. Selain itu, penelitian ini juga mengkaji perbedaan dampak aktivitas perbankan hijau terhadap pembiayaan hijau berkelanjutan dan performa hijau bank sebelum dan sesudah Covid-19. Metode yang digunakan adalah Ordinary Least Square dengan pendekatan Causal Step untuk menguji variabel mediasi, serta Moderated Regression Analysis untuk menguji variabel moderasi menggunakan SPSS. Hasil penelitian memberikan implikasi penting bagi pengembangan perbankan di Indonesia dan memperkaya kajian pada topik ini.

Kata Kunci: Aktivitas Perbankan Hijau, Performa Hijau Bank, Pembiayaan hijau berkelanjutan, Covid-19

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERSETUJUAN JUDUL TESIS	ii
TANDA PENGESAHAN TESIS	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Pembatasan Masalah	6
1.4 Rumusan Masalah	6
1.5 Tujuan Penelitian	6
1.6 Manfaat Penelitian	7
1.7 Kerangka Penulisan	7
BAB 2 LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANG HIPOTESIS	9
2.1 Teori Pemangku Kepentingan	9
2.2 Teori Legitimasi	11
2.3 Performa hijau	13
2.4 Aktivitas Perbankan Hijau	15
2.5 Pembiayaan Hijau Berkelanjutan	18
2.6 Penelitian Terdahulu	20
2.7 Kerangka Berpikir	23
2.8 Hipotesis Penelitian	25

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN.....	26
3.1 Metode Penelitian.....	26
3.2 Populasi dan Teknik Pemilihan Sampel.....	26
3.3 Operasionalisasi Variabel dan Instrumen.....	27
3.3.1 Variabel Bebas.....	27
3.3.2 Variabel Terikat.....	27
3.3.3 Variabel Mediasi.....	27
3.3.4 Variabel Moderasi.....	28
3.4 Metode Analisis Data.....	31
3.5 <i>Ordinary Least Square</i>	32
3.6 Metode Kausal <i>Step</i>	33
3.7 <i>Moderated Regression Analysis</i>	33
3.8 Uji Asumsi Klasik.....	35
3.8.1 Uji Multikolinearitas.....	35
3.8.2 Uji Normalitas.....	35
3.8.3 Uji Heteroskedastisitas.....	36
3.9 Pengujian Hipotesis Penelitian.....	37
3.9.1 Uji F (Anova).....	37
3.9.2 Uji t (Parsial).....	38
3.9.3 Uji Mediasi (Tes Sobel).....	38
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
4.1 Analisis Data.....	40
4.1.1 Deskriptif data penelitian.....	40
4.1.2 Uji Asumsi Klasik.....	42
a. Uji Normalitas.....	42
b. Uji Multikolinearitas.....	43
c. Uji Autokorelasi.....	44
d. Uji Heteroskedastisitas.....	45
4.1.3 Analisis Regresi Berganda.....	46

a. Uji T	48
b. Uji F	49
c. Koefisien determinasi (R^2)	49
4.1.4 Analisis Mediasi (Uji Sobel)	50
4.1.5 Regresi Moderasi	51
4.2 Pembahasan	52
a. Pengaruh signifikan dan positif aktivitas perbankan hijau terhadap performa hijau bank	54
b. Pengaruh signifikan dan positif aktivitas perbankan hijau terhadap pembiayaan hijau berkelanjutan	55
c. Pengaruh signifikan dan positif aktivitas pembiayaan hijau berkelanjut- an terhadap performa hijau bank	56
d. Pembiayaan hijau berkelanjutan memediasi pengaruh aktivitas perbank- an hijau terhadap performa hijau bank	57
e. Perbedaan sebelum dan sesudah Covid-19 pada pengaruh aktivitas per- bankan hijau dan pembiayaan hijau berkelanjutan terhadap performa hijau bank	58
BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN	55
5.1 Kesimpulan	55
5.2 Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN-LAMPIRAN	63
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	103

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Strategi Perbankan Hijau.....	2
Gambar 2.1 Model Regresi tanpa Variabel Mediasi.....	21
Gambar 2.2 Model Regresi melalui Variabel Mediasi dengan Variabel Moderasi	22
Gambar 4.1 Uji Sobel.....	51

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel	21
Tabel 4.1 Analisis Deskriptif Implementasi Perbankan Hijau	40
Tabel 4.2 Analisis Deskriptif Implementasi Pembiayaan Hijau Bank	41
Tabel 4.3 Analisis Deskriptif Implementasi Performa hijau Bank	41
Tabel 4.4 Tabel Uji Normalitas	42
Tabel 4.5 Tabel Uji Multikolinearitas	43
Tabel 4.6 Tabel Uji Autokorelasi	45
Tabel 4.7 Tabel Uji Heteroskedastisitas	46
Tabel 4.8 Tabel Uji Interaksi Regresi Ganda	47
Tabel 4.9 Tabel Uji F	50

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kerusakan lingkungan menjadi tanggung jawab yang harus dilakukan oleh seluruh masyarakat dan pemerintah. Oleh karenanya muncul kepedulian terhadap isu-isu yang berkaitan dengan lingkungan semakin meningkat di seluruh dunia (Aslam & Jawaaid, 2023b). Secara global, perlindungan lingkungan dan aksi perubahan iklim adalah kunci untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) Perserikatan Bangsa-Bangsa pada tahun 2030 (Ahmad et al., 2021). Hal sama juga terjadi di kalangan perusahaan yang mengarah pada pengembangan berbagai cara untuk mengevaluasi bagaimana kepedulian perusahaan terhadap lingkungan (Ali et al., 2021).

Perubahan iklim kini menjadi salah satu tantangan paling menarik dan mendesak di seluruh dunia. Berbagai inisiatif terus diupayakan untuk mengevaluasi dan menekan risiko yang berhubungan dengan perubahan iklim yang disebabkan oleh aktivitas manusia. Sebagai hasilnya, banyak negara di berbagai belahan dunia telah berkomitmen untuk menjaga keberlanjutan lingkungan demi melindungi sumber daya alam guna mendukung pertumbuhan ekonomi (Rahman, 2020).

Xu et al. (2020) mendefinisikan keuangan hijau sebagai kebijakan dan investasi lembaga keuangan yang mendukung ekonomi hijau. Lebih khusus lagi, distribusi modal dan investasi untuk proyek hijau atau ekologis melalui sistem keuangan juga dikenal sebagai keuangan hijau (Weber & ElAlfy, 2019). Fitur

hijau dari keuangan hijau menunjukkan bahwa sumber daya keuangan dialokasikan untuk pelestarian lingkungan, energi bersih, bangunan hijau, perubahan iklim, inklusi sosial, dan tata kelola perusahaan di seluruh perekonomian (Yin & Xu, 2022).

Lembaga keuangan tetap menjadi pemain yang sangat penting dalam misi suatu negara untuk mencapai SDGs. Dengan mengadopsi teknologi inovatif seperti blockchain, perbankan hijau, dan mensponsori sejumlah proyek ramah lingkungan, termasuk energi terbarukan atau alternatif dan pengembangan industri hijau (Zhixia et al., 2018). Oleh karenanya, industri perbankan berkontribusi secara signifikan terhadap kinerja keberlanjutan suatu negara. Di sisi lain, sektor perbankan dianggap sebagai salah satu sumber utama pembiayaan untuk proyek-proyek industri yang menghasilkan emisi karbon dioksida maksimum melalui baja, kertas, semen, pestisida, pupuk, listrik, dan tekstil. Akibatnya, sektor perbankan dapat bertindak sebagai perantara antara pertumbuhan sosial dan ekonomi, dan pelestarian lingkungan, sehingga mendorong investasi yang bertanggung jawab secara lingkungan dan sosial (Zheng et al., 2021).

Kebijakan perbankan hijau telah mendorong lembaga perbankan untuk membuka cabang daring. Hal ini memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi keuangan secara digital melalui internet. Data menunjukkan bahwa jumlah cabang pada bank milik negara (SOCBs), bank swasta (PCBs), dan bank asing (FCBs) mengalami peningkatan, sementara cakupan wilayah operasional bank pembangunan khusus (Specialised Development Banks/SDBs) tetap tidak

berubah. Salah satu kemungkinan penyebabnya adalah pandemi COVID-19 yang mendorong pergeseran besar menuju transaksi daring.

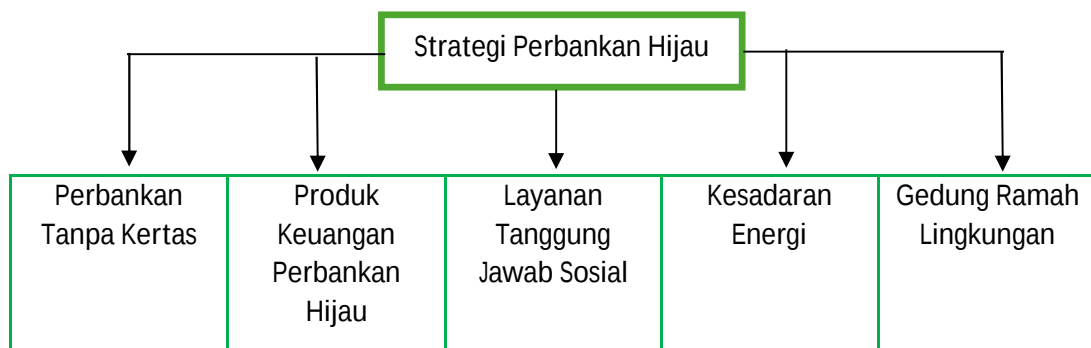
Perbankan memiliki peran strategis dalam perekonomian karena mereka mampu memengaruhi aktivitas ekonomi melalui pembiayaan terhadap proyek-proyek industri, yang sering kali menjadi penyumbang emisi karbon terbesar. Oleh karena itu, sektor perbankan dapat berperan sebagai penghubung antara pertumbuhan ekonomi dan perlindungan lingkungan dengan cara mendorong investasi yang berkelanjutan secara lingkungan dan bertanggung jawab secara sosial.

Konsep keberlanjutan lingkungan yang diadopsi oleh lembaga perbankan dan institusi keuangan telah melahirkan ide mengenai “perbankan hijau”. Penerapan praktik yang ramah lingkungan menjadi salah satu faktor sosial penting yang membentuk persepsi konsumen terhadap perusahaan, serta memengaruhi keputusan mereka dalam menggunakan produk atau layanan perusahaan tersebut (Sthapit, Lao-Hakosol, & Sharma, 2018).

Secara formal, Otoritas Jasa Keuangan mengumumkan peluncuran Taksonomi Hijau Indonesia pada 20 Januari 2022. Berdasarkan informasi dari Institute for Development and Research in Banking Technology (IDRBT), perbankan hijau merupakan istilah yang luas yang mencakup panduan dan praktik yang ditujukan untuk menjadikan operasional perbankan serta institusi keuangan lebih berkelanjutan dari segi ekonomi, lingkungan, dan sosial (Laporan Tahunan Green Banking, IBBL, 2019). Perbankan hijau melibatkan pelaksanaan aktivitas finansial di area atau dengan metode yang mendukung pengurangan

emisi karbon, baik yang dihasilkan dari proses internal maupun eksternal. Tujuan utamanya adalah untuk menjadikan operasi perbankan, infrastruktur fisik, serta pemanfaatan teknologi menjadi lebih efisien dan efektif dengan dampak lingkungan yang sekecil mungkin (Singh, 2016).

Walaupun bank dan lembaga keuangan biasanya dianggap sebagai entitas yang tidak secara langsung memberikan dampak signifikan terhadap lingkungan (internal), dampak tak langsung mereka (eksternal) melalui aktivitas para nasabah ternyata sangat besar (Alam et al., 2017). Oleh karena itu, bagian terpenting dari praktik perbankan hijau adalah pendanaan untuk proyek atau kegiatan usaha yang tidak menyebabkan pencemaran lingkungan dalam bentuk apapun.



Gambar 1.1 Strategi Perbankan Hijau

Sumber: Data Vision (2024) diolah oleh Penulis

Berbagai model dikembangkan untuk melihat pengaruh pelaksanaan perbankan hijau terhadap performa lingkungan. Di antaranya penelitian Zhang et al. (2022) yang menunjukkan bahwa aktivitas perbankan hijau menunjukkan efek positif yang signifikan terhadap performa hijau bank dan sumber pembiayaan hijau, dan bahwa sumber pembiayaan hijau secara signifikan memengaruhi kinerja lingkungan bank. Selain itu, diamati bahwa pembiayaan hijau berkelanjutan memediasi hubungan antara aktivitas perbankan hijau dan kinerja lingkungan bank.

Istilah "perbankan hijau" telah mendapatkan perhatian yang signifikan selama pergeseran besar akibat pandemi Covid 19, yang diikuti dengan isu keberlanjutan dan keuangan ramah lingkungan. Data menunjukkan bahwa sekitar 12,5% dari literatur mengenai perbankan hijau dipublikasikan segera setelah fase awal krisis Covid 19. Namun, terdapat kekurangan substansial dalam penelitian yang berkaitan dengan topik perbankan hijau. Berdasarkan jumlah publikasi, Cina berada di posisi teratas dengan 17 publikasi, diikuti oleh Malaysia dengan 11, sementara Australia dan India masing-masing memiliki sembilan publikasi (Goswami, 2024).

Penelitian lain oleh Chen et al. (2022) menunjukkan karyawan bank, operasi harian, dan praktik perbankan hijau terkait kebijakan memiliki efek positif yang signifikan terhadap pembiayaan hijau berkelanjutan, berbeda dengan praktik aktivitas perbankan hijau terkait nasabah bank, yang tidak berpengaruh signifikan secara statistik terhadap pembiayaan hijau berkelanjutan. Selain itu, pembiayaan hijau berkelanjutan bank sendiri menunjukkan pengaruh yang kuat

dan positif terhadap performa hijau bank. Selain itu, operasional harian bank dan praktik terkait kebijakan perbankan hijau memiliki dampak langsung yang signifikan terhadap performa hijau bank.

Konsep perbankan hijau telah diimplementasikan melalui Peraturan Bank dan surat edaran bank, keduanya berjudul “Penilaian Kualitas Aset Bank Umum”. Peraturan tersebut difokuskan pada tanggung jawab bank untuk mengawasi debitur terkait fungsi lingkungan tertentu. Dengan demikian, industri perbankan nasional menyadari aspek tanggung jawab lingkungan dalam hubungan kredit. Namun, hal ini belum menggerakkan bank untuk menerapkan konsep aktivitas perbankan hijau. Dengan kata lain, keberadaan regulasi di bidang lingkungan tidak selalu dapat memotivasi, mendorong, dan memberi arah pada implementasi lingkungan (Murwadi & Imamulhadi, 2018).

Perbankan hijau dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti *online banking*, *mobile banking*, *green loan* serta penggunaan energi yang memiliki kontribusi pada program keberlanjutan lingkungan (Gupta, 2015). Dengan meluncurkan aktivitas perbankan hijau, bank membawa konsep *paperless* dan layanan perbankan berbasis IT (*Informasi Technology*) kepada nasabah saat ini dan masa depan. Selain itu, mendorong peran bank sebagai entitas yang bertanggung jawab untuk mencapai pembangunan berkelanjutan (Handayani et al., 2019).

Industri perbankan saat ini berlomba-lomba untuk meningkatkan layanan nasabah dengan menawarkan fasilitas yang memudahkan transaksi keuangan bagi para nasabah tersebut. Kualitas dari suatu pelayanan adalah cara

dimana konsumen membandingkan level pelayanan yang diterima (*perceived service*) dengan level pelayanan yang diharapkan (*expected service*). Perbankan harus berperan sebagai penyalur pengembangan dalam upayanya mencapai *Sustainable Development Goals* (SDGs) dengan menjaga serta mengelola lingkungan bersumber pada model perbankan hijau (Gustya et al., 2023).

Perbankan hijau memainkan peran penting dalam pencapaian pembangunan berkelanjutan di negara mana pun. Menurut Hasan et al. (2022), perbankan hijau adalah solusi investasi yang menjaga lingkungan, memberikan keadilan sosial, dan membangun pencapaian ekonomi yang mengutamakan industri perbankan untuk melindungi bank dan masyarakat dari masalah ekonomi yang tidak terduga seperti volatilitas ekonomi internasional, perubahan lingkungan, gangguan publik, dan kegagalan perusahaan. Chen et al. (2022) mencatat bahwa perbankan hijau merupakan anteseden fundamental untuk terciptanya ekonomi hijau yang efektif yang mendukung kemajuan ekonomi negara-negara berkembang dan sarana untuk mencapai keberlanjutan melalui konsumsi energi dan polusi yang rendah.

Selain itu, beberapa penelitian telah dilakukan untuk mengukur pengaruh praktik perbankan hijau terhadap kinerja lingkungan bank di Nigeria (Appah et al., 2024), Pakistan (Rehman et al., 2021), Bangladesh (Khairunnessa et al., 2021), Prancis (Park & Kim, 2020). Penelitian ini menetapkan bahwa praktik perbankan hijau berdampak positif dan signifikan terhadap kinerja lingkungan bank. Rehman et al. (2021) juga menunjukkan bahwa praktik perbankan hijau

berdampak positif terhadap proyek hijau bank.

Oleh karenanya, pengkajian mengenai kerangka ideal perbankan hijau dalam menunjang performa hijau perlu dilakukan, guna merumuskan beberapa rekomendasi tentang cara terbaik implementasinya di Indonesia. Untuk mencapai tujuannya, penting untuk memahami apakah perbankan hijau benar-benar dapat bermanfaat sebagai alat penegakan hukum lingkungan dalam pencegahan. Pemahaman ini harus didasarkan pada informasi yang jelas tentang landasan hukum perbankan hijau yang ada.

Penelitian ini menggunakan seting Indonesia sebagai salah perwakilan negara berkembang. Dalam hal lain, Covid-19 meskipun menimbulkan ketidakstabilan dan ketidakpastian terhadap perekonomian di seluruh dunia namun inovasi yang mendukung pelaksanaan pembiayaan hijau berkelanjutan dilakukan oleh Fintech mencatat perkembangan yang luar biasa. Hal ini ditunjukkan misalkan pembayaran nirsentuh semakin meluas diterapkan dan diterima oleh nasabah (Guang-Wen & Siddik, 2022). Disebutkan bahwa awalnya inovasi ini didorong oleh persepsi kerentanan ternyata berubah dengan kemudahan penggunaan serta persepsi penggunaan yang semakin baik (Al-Okaily, 2024). Pernyataan ini mendorong perlunya kajian untuk membandingkan pengaruh pelaksanaan aktivitas hijau terhadap performansi perbankan sebelum dan setelah Covid-19.

1.2 Identifikasi Masalah

Saat ini, akibat dampak perubahan iklim, industri perbankan dengan menggunakan konsep keuangan hijau diharapkan dapat menjadi pemimpin dalam proses transformasi hijau. Bank bertanggung jawab untuk mendorong transformasi hijau melalui pelaksanaan aktivitas perbankan hijau dan pembiayaan hijau berkelanjutan yang pada akhirnya meningkatkan performansi hijau bank secara keseluruhan. Pengaruh perbankan hijau terhadap kinerja hijau sebelum dan setelah Covid-19 juga belum pernah dibandingkan sebelumnya.

1.3 Pembatasan Masalah

Ruang lingkup penelitian ini adalah menganalisis pengaruh determinan dari performansi hijau bank yaitu perbankan hijau yang dimediasi oleh pembiayaan hijau berkelanjutan dengan membandingkan kondisi sebelum dan setelah Covid-19.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah:

- a. Apakah aktivitas perbankan hijau berpengaruh terhadap performa hijau bank?
- b. Apakah aktivitas perbankan hijau berpengaruh terhadap pembiayaan hijau berkelanjutan?
- c. Apakah pembiayaan hijau berkelanjutan berpengaruh terhadap performa hijau bank?
- d. Apakah pembiayaan hijau berkelanjutan memediasi pengaruh aktivitas perbankan hijau terhadap performa hijau bank?

- e. Apakah terdapat perbedaan sebelum dan setelah Covid-19 pada pengaruh aktivitas perbankan hijau dan pembiayaan hijau berkelanjutan terhadap performa hijau bank?

1.5 Tujuan Penelitian

- a. Menganalisis pengaruh aktivitas perbankan hijau terhadap performa hijau bank.
- b. Menganalisis pengaruh aktivitas perbankan hijau terhadap pembiayaan hijau berkelanjutan.
- c. Menganalisis pengaruh pembiayaan hijau berkelanjutan terhadap performa hijau bank.
- d. Menganalisis peran mediasi pembiayaan hijau berkelanjutan pada pengaruh aktivitas perbankan hijau terhadap performa hijau bank.
- e. Menganalisis apakah terdapat perbedaan sebelum dan setelah Covid-19 pada pengaruh perbankan hijau dan pembiayaan hijau berkelanjutan terhadap performa hijau bank.

1.6 Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Praktis

Manfaat penelitian diharapkan dapat menjadi acuan bagi bank untuk mengidentifikasi beberapa faktor yang mempengaruhi performa hijau bank dan dapat dijadikan pertimbangan dalam pengembangan perbankan hijau di masa mendatang.

b. **Manfaat Teoritis**

Penelitian ini akan menambah khazanah pengetahuan mengenai perbankan hijau dan pembiayaan hijau berkelanjutan dalam kaitannya dengan performa hijau bank yang dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.7 Kerangka Penulisan

Penulisan pada tesis ini akan dilakukan secara sistematis dimana memberikan penjelasan yang jelas mengenai diskusi serta hasil penelitian yang dilakukan. Berikut merupakan penulisan tesis ini.

a. **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini akan membahas mengenai latar belakang penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian hingga sistematika penulisan penelitian.

b. **BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

Bab ini akan menjelaskan mengenai tinjauan teoritis terkait atas variabel-variabel dalam penelitian ini.

c. **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini akan membahas mengenai variabel penelitian serta definisi operasional dari masing-masing variabel, penentuan sampel penelitian, tipe dan sumber data penelitian, pengumpulan data penelitian, dan metode analisis data penelitian.

d. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab bagian ini akan menjelaskan mengenai gambaran pokok dan objek penelitian, analisis data yang diperoleh, dan pembahasan hasil dari analisis data.

e. BAB V KESIMPULAN

Pada bab ini akan membahas mengenai kesimpulan dari hasil penelitian, implikasi manajerial dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian, dan juga saran yang dapat digunakan untuk perkembangan pada penelitian berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu-Bader, S., & Jones, T. V. (2021). Statistical Mediation Analysis Using the Sobel Test and Hayes SPSS Process Macro. *International Journal of Quantitative and Qualitative Research Methods*, 9(1), 42–61.
- Ahmad, N., Scholz, M., AlDhaen, E., Ullah, Z., & Scholz, P. (2021). Improving Firm's Economic and Environmental Performance Through the Sustainable and Innovative Environment: Evidence From an Emerging Economy. *Frontiers in Psychology*, 12. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.651394>
- Alam, T. K., Julker, M. N., Rashedul, I., Khadiza, B., (2017). Green Banking: Bangladesh perspective and international experiences. *RJOAS*, 1(61). DOI <https://doi.org/10.18551/rjoas.2017-01.02>
- Ali, S., Yan, Q., Sajjad Hussain, M., Irfan, M., Ahmad, M., Razzaq, A., Dagar, V., & Işık, C. (2021). Evaluating Green Technology Strategies for the Sustainable Development of Solar Power Projects: Evidence from Pakistan. *Sustainability*, 13(23), 12997. <https://doi.org/10.3390/su132312997>
- Al-Okaily, M. (2024). So What About the Post-COVID-19 Era?: Do Users Still Adopt FinTech Products? *International Journal of Human–Computer Interaction*, 1–15. <https://doi.org/10.1080/10447318.2024.2305992>
- Appah, E., Tebepah, , Sekeme Felix, & Eburunobi, , Emmanuel Odinakachi. (2024). *Aktivitas perbankan hijau* Practices and *Green Financing* of Listed Deposit Money Banks in Nigeria. *British Journal of Multidisciplinary and Advanced Studies*, 5(1), 41–73. <https://doi.org/10.37745/bjmas.2022.0394>
- Artiach, T., Lee, D., Nelson, D., & Walker, J. (2010). The determinants of corporate sustainability performance. *Accounting & Finance*, 50(1), 31–51. <https://doi.org/10.1111/j.1467-629X.2009.00315.x>
- Aslam, W., & Jawaid, S. T. (2023a). *Aktivitas perbankan hijau* adoption practices: improving environmental, financial, and operational performance. *International Journal of Ethics and Systems*, 39(4), 820–840. <https://doi.org/10.1108/IJOES-06-2022-0125>
- Aslam, W., & Jawaid, S. T. (2023b). Systematic Review of *Aktivitas perbankan hijau* Adoption: Following PRISMA Protocols. *IIM Kozhikode Society & Management Review*, 12(2), 213–233. <https://doi.org/10.1177/22779752231168169>

- Banerjee, S. B., Iyer, E. S., & Kashyap, R. K. (2003). Corporate Environmentalism: Antecedents and Influence of Industry Type. *Journal of Marketing*, 67(2), 106–122. <https://doi.org/10.1509/jmkg.67.2.106.18604>
- Berman, S. L., Wicks, A. C., Kotha, S., & Jones, T. M. (1999). Does Stakeholder Orientation Matter? The Relationship Between Stakeholder Management Models And Firm Financial Performance. *Academy of Management Journal*, 42(5), 488–506. <https://doi.org/10.2307/256972>
- Bose, S., Khan, H. Z., Rashid, A., & Islam, S. (2018). What drives *Aktivitas perbankan hijau* disclosure? An institutional and corporate governance perspective. *Asia Pacific Journal of Management*, 35(2), 501–527. <https://doi.org/10.1007/s10490-017-9528-x>
- Chen, J., Siddik, A., Zheng, G.-W., Masukujjaman, M., & Bekhzod, S. (2022). The Effect of *Aktivitas perbankan hijau* Practices on Banks' Environmental Performance and *Green Financing*: An Empirical Study. *Energies*, 15(4), 1292. <https://doi.org/10.3390/en15041292>
- DataVision.(2024).<https://www.datavsn.com/green-banking-promoting-environmentally-friendly-financial-products-and-practices/>
- Deng, X., Kang, J., & Low, B. S. (2013). Corporate social responsibility and stakeholder value maximization: Evidence from mergers. *Journal of Financial Economics*, 110(1), 87–109. <https://doi.org/10.1016/j.jfineco.2013.04.014>
- Freeman R. E. (1984). *Strategic management: A stakeholder approach*. MA: Pitman.
- Goswami, A. (2024), "Green banking, sustainability and COVID-19: a systematic literature review", *Journal of Accounting Literature*, Vol. ahead-of-print No. ahead-of-print. <https://doi.org/10.1108/JAL-07-2024-0149>
- Guang-Wen, Z., & Siddik, A. B. (2022). The effect of Fintech adoption on *Green Financing* and environmental performance of banking institutions during the COVID-19 pandemic: the role of green innovation. *Environmental Science and Pollution Research*, 30(10), 25959–25971. <https://doi.org/10.1007/s11356-022-23956-z>
- Gulzar, R., Bhat, A. A., Mir, A. A., Athari, S. A., & Al-Adwan, A. S. (2024). *Aktivitas perbankan hijau* practices and environmental performance: navigating sustainability in banks. *Environmental Science and Pollution Research*, 31(15), 23211–23226. <https://doi.org/10.1007/s11356-024-32418-7>

- Gupta, J. (2015). Role of *Aktivitas perbankan hijau* in Environment Sustainability – A study of selected Commercial Banks in Himachal Pradesh. *International Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 2(8), 349–353.
- Gustya, A. A., Fasa, M. I., & Suharto. (2023). Urgensi Penerapan *Aktivitas perbankan hijau* Sebagai Aspek Meningkatkan Kualitas Layanan Industri Perbankan Syariah. *Jurnal Akuntansi Syariah*, 1(1), 55–60.
- Hahn, R., & Kühnen, M. (2013). Determinants of sustainability reporting: a review of results, trends, theory, and opportunities in an expanding field of research. *Journal of Cleaner Production*, 59, 5–21. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2013.07.005>
- Handajani, L., Rifai, A., & Husnan, L. H. (2019). Kajian Tentang Inisiasi Praktik *Aktivitas perbankan hijau* Pada Bank BUMN. *Jurnal Economia*, 15(1), 1–16.
- Hasan, M. M., Al Amin, M., Moon, Z. K., & Afrin, F. (2022). Role of Environmental Sustainability, Psychological and Managerial Supports for Determining Bankers' *Aktivitas perbankan hijau* Usage Behavior: An Integrated Framework. *Psychology Research and Behavior Management*, Volume 15, 3751–3773. <https://doi.org/10.2147/PRBM.S377682>
- Jensen, M. C. (2002). Value Maximization, Stakeholder Theory, and the Corporate Objective Function. *Business Ethics Quarterly*, 12(2), 235–256. <https://doi.org/10.2307/3857812>
- Khairunnessa, F., Vazquez-Brust, D. A., & Yakovleva, N. (2021). A Review of the Recent Developments of *Aktivitas perbankan hijau* in Bangladesh. *Sustainability*, 13(4), 1904. <https://doi.org/10.3390/su13041904>
- Kumar, J., Rani, G., Rani, M., & Rani, V. (2024). Do *Aktivitas perbankan hijau* practices improve the sustainability performance of banking institutions? The mediating role of *Green Financing*. *Social Responsibility Journal*. <https://doi.org/10.1108/SRJ-02-2024-0096>
- Laplume, A. O., Sonpar, K., & Litz, R. A. (2008). Stakeholder Theory: Reviewing a Theory That Moves Us. *Journal of Management*, 34(6), 1152–1189. <https://doi.org/10.1177/0149206308324322>
- Liana, L. (2009). Penggunaan MRA dengan Spss untuk Menguji Pengaruh Variabel Moderating terhadap Hubungan antara Variabel Interikat dan Variabel Terikat. *Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK*, 4(2), 90–97.
- Liang, S., Wang, P., Jia, C., & Zhu, J. (2023). Studying *Green Financing*, factor allocation efficiency, and regional productivity growth in renewable energy industries. *Renewable Energy*, 214, 130–139. <https://doi.org/10.1016/j.renene.2023.05.072>

- Liao, L., Luo, L., & Tang, Q. (2015). Gender diversity, board interikatce, environmental committee and greenhouse gas disclosure. *The British Accounting Review*, 47(4), 409–424. <https://doi.org/10.1016/j.bar.2014.01.002>
- Loewe, M., & Zintl, T. (2021). State Fragility, Social Contracts and the Role of Social Protection: Perspectives from the Middle East and North Africa (MENA) Region. *Social Sciences*, 10(12), 447. <https://doi.org/10.3390/socsci10120447>
- Luft Mobus, J. (2005). Mandatory environmental disclosures in a legitimacy theory context. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 18(4), 492–517. <https://doi.org/10.1108/09513570510609333>
- Martens, W., & Bui, C. N. M. (2023). An Exploration of Legitimacy Theory in Accounting Literature. *OALib*, 10(01), 1–20. <https://doi.org/10.4236/oalib.1109713>
- Martens, W., Yapa, P., & Safari, M. (2021). Earnings Management in Frontier Market: Do Institutional Settings Matter? *Economies*, 9(1), 17. <https://doi.org/10.3390/economies9010017>
- McClymont, K., & Sheppard, A. (2020). Credibility without legitimacy? Informal development in the highly regulated context of the United Kingdom. *Cities*, 97, 102520. <https://doi.org/10.1016/j.cities.2019.102520>
- Moffat, K., & Zhang, A. (2014). The paths to social licence to operate: An integrative model explaining community acceptance of mining. *Resources Policy*, 39, 61–70. <https://doi.org/10.1016/j.resourpol.2013.11.003>
- Mondal, S., & Sahu, T. N. (2023). Do green initiatives and *Performa hijau* affect firm performance? Empirical evidence from India. *Asian Journal of Business Ethics*, 12(2), 305–321. <https://doi.org/10.1007/s13520-023-00175-4>
- Murwadji, T., & Imamulhadi. (2018). *Aktivitas perbankan hijau*: The Model and Its Implementation. *Environmental Policy and Law*, 48(3–4), 219–226. <https://doi.org/10.3233/EPL-180080>
- Parguel, B., Benoît-Moreau, F., & Larceneux, F. (2011). How Sustainability Ratings Might Deter ‘Greenwashing’: A Closer Look at Ethical Corporate Communication. *Journal of Business Ethics*, 102(1), 15–28. <https://doi.org/10.1007/s10551-011-0901-2>
- Park, H., & Kim, J. D. (2020). Transition towards *Aktivitas perbankan hijau*: role of financial regulators and financial institutions. *Asian Journal of Sustainability and Social Responsibility*, 5(1), 5. <https://doi.org/10.1186/s41180-020-00034-3>

- Rahman, Z., M., (2020, October 07). Green banking for sustainable development. The Independent. Retrieved from <https://www.theindependentbd.com/post/254327>
- Rehman, A., Ullah, I., Afridi, F.-A., Ullah, Z., Zeeshan, M., Hussain, A., & Rahman, H. U. (2021). Adoption of *Aktivitas perbankan hijau* practices and environmental performance in Pakistan: a demonstration of structural equation modelling. *Environment, Development and Sustainability*, 23(9), 13200–13220. <https://doi.org/10.1007/s10668-020-01206-x>
- Schaltegger, S., Hörisch, J., & Freeman, R. E. (2019). Business Cases for Sustainability: A Stakeholder Theory Perspective. *Organization & Environment*, 32(3), 191–212. <https://doi.org/10.1177/1086026617722882>
- Sethi, S. P. (1975). Dimensions of Corporate Social Performance: An Analytical Framework. *California Management Review*, 17(3), 58–64. <https://doi.org/10.2307/41162149>
- Sethi, S. P. (1979). A Conceptual Framework for Environmental Analysis of Social Issues and Evaluation of Business Response Patterns. *The Academy of Management Review*, 4(1), 63. <https://doi.org/10.2307/257404>
- Singh, S. (2016). Green banking practices and their impact to reduce stress in public sector banks. *Indian Journal of Applied Research*, 6(1). Retrieved from - [https:// www.worldwidejournals.com/indian-journal-of-applied-research-\(IJAR\)/fileview/ April_2016_1459498470__91.pdf](https://www.worldwidejournals.com/indian-journal-of-applied-research-(IJAR)/fileview/April_2016_1459498470__91.pdf).
- Sonpar, K., Pazzaglia, F., & Kornijenko, J. (2010). The Paradox and Constraints of Legitimacy. *Journal of Business Ethics*, 95(1), 1–21. <https://doi.org/10.1007/s10551-009-0344-1>
- Suchman, M. C. (1995). Managing Legitimacy: Strategic and Institutional Approaches. *The Academy of Management Review*, 20(3), 571. <https://doi.org/10.2307/258788>
- van der Laan Smith, J., Adhikari, A., & Tondkar, R. H. (2005). Exploring differences in social disclosures internationally: A stakeholder perspective. *Journal of Accounting and Public Policy*, 24(2), 123–151. <https://doi.org/10.1016/j.jaccpubpol.2004.12.007>
- Weber, O., & ElAlfy, A. (2019). *The Development of Green Financing by Sector* (pp. 53–78). https://doi.org/10.1007/978-3-030-22510-0_3
- Xu, H., Mei, Q., Shahzad, F., Liu, S., Long, X., & Zhang, J. (2020). Untangling the Impact of *Green Financing* on the Enterprise *Performa hijau*: A Meta-

Analytic Approach. *Sustainability*, 12(21), 9085.
<https://doi.org/10.3390/su12219085>

Yin, X., & Xu, Z. (2022). An empirical analysis of the coupling and coordinative development of China's *Green Financing* and economic growth. *Resources Policy*, 75, 102476. <https://doi.org/10.1016/j.resourpol.2021.102476>

Zhang, X., Wang, Z., Zhong, X., Yang, S., & Siddik, A. B. (2022). Do *Aktivitas perbankan hijau* Activities Improve the Banks' Environmental Performance? The Mediating Effect of *Green Financing*. *Sustainability*, 14(2), 989. <https://doi.org/10.3390/su14020989>

Zheng, G.-W., Siddik, A. B., Masukujjaman, M., Fatema, N., & Alam, S. S. (2021). *Green Financing* Development in Bangladesh: The Role of Private Commercial Banks (PCBs). *Sustainability*, 13(2), 795. <https://doi.org/10.3390/su13020795>

Zhixia, C., Hossen, Md. M., Muzafary, S. S., & Begum, M. (2018). *Aktivitas perbankan hijau* for Environmental Sustainability-Present Status and Future Agenda: Experience from Bangladesh. *Asian Economic and Financial Review*, 8(5), 571–585. <https://doi.org/10.18488/journal.aefr.2018.85.571.585>